

Buku Biografi Visual Grup Kasidah Modern Nasida Ria

Masnuna¹, Danar Rizkiardi², Aditya Rahman Yani³

^{1,2,3}*Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Arsitektur Dan Desain,
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur,
Jl. Rungkut Madya No.1, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Kota Surabaya, Jawa Timur*
masnuna.dkv@upnjatim.ac.id, danar.rizkiardi@gmail.com, aditya.dkv@upnjatim.ac.id

Abstrak

Nasida Ria dikenal sebagai grup musik kasidah modern yang melegenda di Indonesia. Dibentuk di kota Semarang daerah kauman yang ada Jawa Tengah pada tahun 1975 oleh H. Muhammad Zain. Nasida Ria memiliki misi berdakwah dengan cara bermusik. Dalam perjalanan karirnya selama 45 tahun ini, Nasida Ria telah menghasilkan ratusan karya yang kini dapat dinikmati oleh masyarakat. Nasida Ria mampu melawan zaman ditengah dinamika industri musik Indonesia, serta lika liku perjalanan karirnya hingga mampu menjadi legenda kasidah di Indonesia. Perjalanan karir mereka yang luar biasa inilah yang menginspirasi terbentuknya buku biografi visual yang membahas tentang perjalanan karir Nasida Ria. Perancangan ini menggunakan metode 2 tahap, yaitu persiapan dan penciptaan. Tahap persiapan mencakup pengumpulan data dan analisis 5w+1h. Tahap penciptaan mencakup pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Dua tahapan metode tersebut mampu membuat para penggemar Nasida Ria mengetahui informasi perjalanan karier dan kiprah musiknya dijamin sekarang sehingga mereka akan terinspirasi akan prestasi Nasida Ria.

Kata kunci— *Biografi, ilustrasi, kasidah, Nasida, Ria*

Abstract

Nasida Ria is known as a legendary modern kasidah music group in Indonesia. Formed in the city of Semarang in the kauman area of Central Java in 1975 by H. Muhammad Zain. Nasida Ria has a mission to preach by music. In the course of her 45-year career, Nasida Ria has produced hundreds of works that can now be enjoyed by the public. Nasida Ria was able to fight against the times amidst the dynamics of the Indonesian music industry, as well as the twists and turns of her career so that she was able to become a kasidah legend in Indonesia. Their extraordinary career path has inspired the formation of a visual biographical book that discusses Nasida Ria's career journey. This design uses a 2-stage method, namely preparation and creation. The preparation phase includes data collection and 5w+1h analysis. The creation stage includes pre-production, production, and post-production. The two stages of the method can make Nasida Ria fans know information about her current career and musical progress so that they will be inspired by Nasida Ria's achievements.

Keywords— *Biography, illustrations, Kasidah, Nasida, Ria*

1. PENDAHULUAN

Nasida Ria adalah grup musik kasidah modern yang kini menjadi legenda di Indonesia. Nasida Ria dibentuk di Semarang, Jawa Tengah pada tahun 1975 dan dipimpin oleh Bapak H. Malik Zain bersama istrinya Ibu Hj. Mudrikah Zain, mereka memiliki misi untuk menyebarkan dakwah dan kebaikan dengan cara bermusik. Nasida Ria berasal dari kata 'nasyid' dan 'ria'. Nasyid berarti lagu-lagu atau nyanyian dan ria yang memiliki arti gembira atau bersenang senang, sehingga Nasida Ria memiliki arti lagu atau nyanyian yang dibawakan dengan penuh kesenangan atau kegembiraan. H. Muhammad Zain mengumpulkan sembilan siswinya yang bernama Rien Jamain, Musyarofah, Umi Kholifah, Nur Ain, Nunung, Mutoharoh, Alfiyah, Kudriyah, dan Ibu Hj. Mudrikah zain untuk membentuk sebuah grup musik kasidah (Nurchamim, 2018).

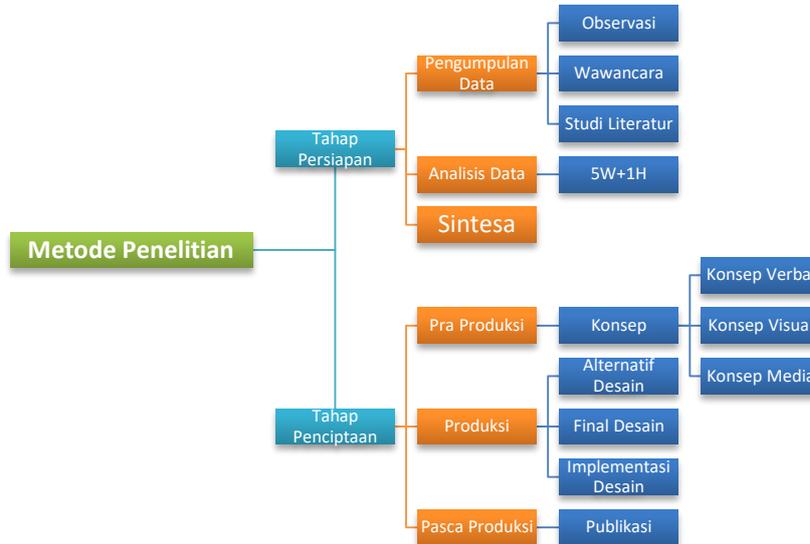
Menurut hasil wawancara dengan personil Nasida Ria bahwa mereka mulai mencuat usai gelaran MTQ di Bandar Lampung pada 1975. Di bawah pimpinan H. Malik Zain, Nasida Ria terus bersinar. Album pertama Nasida Ria bernama *Alabaladil Mahbub* yang *lunching* pada 1978. Nasida Ria melakukan kontrak dengan label Ira Puspita Record. Meskipun bernuansa keislaman, Nasida Ria tidak hanya membawakan lagu-lagu sholawatan dan nasihat-nasihat Islami saja, namun juga kritik sosial. Nasida Ria dikenal dengan kesemua anggotanya adalah perempuan. Dengan nada-nada yang mudah diingat dan pesan yang dapat dimengerti semua kalangan, Nasida Ria menjadi primadona. Nuansa yang semarak dan ceria pun melekat pada diri Nasida Ria. Hal tersebut didukung dengan ciri khas mereka, kostum meriah dan penuh warna yang tetap berpedoman pada syariah islam ini menjadi identitas mereka. Tahun 1988, Nasida Ria tampil di beberapa Negara diantaranya Malaysia untuk memperingati 1 Muharram, Berlin, Jerman di acara festival musik Islam internasional bernama *Die Garten des Islam* tahun 1994 dan di acara Festival *Heimatklange* tahun 1996. Perjalanan mereka berjalan baik dan cenderung meningkat hingga tahun 2000-an. Namun setelah gencarnya masuk berbagai aliran musik dari barat membuat nama Nasida Ria mulai hilang. Dinamika industri musik Indonesia yang terus bergerak, Nasida Ria mencoba untuk bertahan dan mulai bangkit. Dengan lika-liku yang mereka alami sepanjang perjalanan karirnya, Nasida Ria membuktikan bahwa mereka mampu untuk terus bermusik dengan *genre* yang dimilikinya.

Nama Nasida Ria kembali eksis berkat salah satu iklan televisi yang viral karena menggunakan tema kasidahan sesuai dengan ciri khas mereka. Semenjak itu Nasida Ria semakin dikenal masyarakat karena sering tampil di acara televisi dan festival musik. Nasida Ria mulai merambah generasi muda, karena di tahun 2016, komunitas ruangrupa (RURU) Jakarta kembali mengenalkan Nasida Ria kepada anak-anak muda dengan tampilnya mereka pada acara RRREC fest 2016, berlanjut kemudian *Holy market* 2017, *Syncronize Fest* 2018 dan 2019. Nasida Ria terbukti mampu membuktikan bahwa musik Kasidah mampu dinikmati oleh semua kalangan bahkan anak muda jaman sekarang (Thurmanita, 2020).

Pengalaman karir Nasida Ria telah menghasilkan ratusan lagu dan berbagai penghargaan telah mereka dapatkan. Penampilan Nasida Ria di panggung lokal dan panggung internasional di berbagai Negara menjadi bukti kepada masyarakat bahwa Nasida Ria adalah legenda musik kasidah di Indonesia. Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan di atas, perjalanan karir Nasida Ria perlu untuk diarsipkan menjadi sebuah buku biografi.

2. METODE PENELITIAN

Perancangan ini menggunakan dua tahap metode yaitu persiapan dan perancangan. Tahap persiapan dilakukan metode pengumpulan data dan analisa data. Tahap penciptaan meliputi pra produksi, produksi, dan pasca produksi (Masnuna, 2020).



Gambar 1. Diagram Metode Perancangan
Sumber : (Masnuna, 2020)

2.1 Tahap Persiapan

2.1.1 Pengumpulan Data

a. *Observasi*, teknik pengumpulan data yang mengandalkan pengamatan untuk mengamati fenomena yang ada di lingkungan sekitar sehingga membutuhkan ketelitian dan ketajaman mata dalam melihat fenomena hingga skala terkecil. Observasi dilakukan sebagai teknik untuk mengumpulkan data primer yaitu data yang didapatkan langsung dari target audiens. Proses ini dilakukan dengan mengamati secara langsung bagaimana kebiasaan remaja di waktu luang. Dalam hal ini yang diamati adalah fenomena yang terjadi di kalangan remaja, menentukan target audiens sebagai sampel, mencari kebiasaan dan perilaku remaja. Observasi juga dilakukan dengan cara meninjau ke beberapa toko buku yang ada di Surabaya serta toko buku *online* untuk mengetahui keberadaan buku biografi yang terkait kepustakaan tentang musik kasidah khususnya grup musik kasidah modern Nasida Ria. Hasil dari observasi digunakan untuk menarik kesimpulan pengetahuan mereka akan Nasida Ria.

b. *Kuesioner*, teknik pengumpulan data yang menggunakan beberapa pertanyaan yang disebar kepada responden untuk mencari pendapat atau jawaban pribadi secara langsung dari target audiens. Pertanyaan tersebut adalah pendapat mereka tentang Nasida Ria. Kuesioner ini berupa google form yang dibagikan kepada masyarakat umum hingga penggemar Nasida Ria tanpa batasan usia. Pertanyaannya dibuat mengerucut tentang gaya gambar ilustrasi yang mampu mewakili Nasida Ria.

c. *Wawancara Mendalam*, dilakukan untuk mendukung hasil dari observasi dan kuesioner berdasarkan pendapat dari narasumber yang berkaitan. Adapun narasumbernya adalah Gus Choliq Zain selaku manager dari Nasida Ria sekaligus anak almarhum pendiri

Nasida Ria, H. Muhammad Zain dengan tujuan untuk menggali informasi tentang sejarah dan perkembangan Nasida Ria.

2.1.2 Analisa Data

Setelah data terkumpul, maka dilakukan analisa menggunakan teknik 5W+1H yang menjabarkan *point what, where, when, why, who* dan *how*. Teknik analisa 5W+1H dilakukan untuk mencari ketepatan dalam pengambilan keputusan media utama.

2.1.3 Sintesa

Setelah melakukan analisis maka hasilnya disimpulkan dalam sintesa. Hal ini menyangkut *keyword* dan konsep desain. Dengan adanya sintesis maka proses pencarian *keyword* akan lebih mudah (Masnuna, 2020).

2.2 Tahap Penciptaan

Tahapan penciptaan yang digunakan dalam perancangan ini yaitu:

2.2.1 Pra Produksi

Tahapan ini merupakan penyusunan konsep desain yang dibuat berdasarkan hasil sintesa yang telah menjadi *keyword* tersebut. Konsep desain ini yang terdiri dari konsep verbal, konsep visual serta konsep media.

2.2.2 Produksi

Membuat beberapa alternatif desain dengan *brainstorming* terkait perancangan ini yang nantinya akan dipilih yang paling sesuai dengan *keyword*. Pada tahap ini desain yang telah terpilih akan diimplementasikan ke setiap media dalam perancangan yang kemudian selanjutnya masuk ke dalam tahap pencetakan.

2.2.3 Pasca Produksi

Merupakan hasil perancangan desain yang telah diimplementasikan ke dalam media perancangan serta dipublikasikan ke masyarakat khususnya ke target audiens.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Keyword

Keyword yang didapatkan berasal dari hasil *brainstorming*, dengan mengolah berbagai data yang ada. Dari hasil analisa tersebut dihasilkanlah sebuah *keyword* berupa “Legenda Nasida Ria”. *Keyword* ini merupakan hasil pengerucutan dari identifikasi masalah, tujuan, hasil wawancara, dan kuisisioner. *Keyword* “Legenda Nasida Ria” apabila diterjemahkan memiliki arti sebagai berikut :

3.1.1 Legenda

Kata “legenda” dalam KBBI memiliki arti cerita zaman dahulu yang ada hubungannya dengan peristiwa sejarah. Kata legenda juga dapat diartikan sebagai perjalanan hidup atau cerita seorang tokoh.

3.1.2 Nasida Ria

Mempresentasikan karakter Nasida Ria itu sendiri yang merupakan grup musik kasidah legendaris yang dimiliki Indonesia. “Nasida Ria” ini juga menjadi garis besar buku biografi yang akan dirancang karena menggambarkan perjalanan sejarah karir musik Nasida Ria sebagai grup musik Kasidah legenda di Indonesia dari awal terbentuk hingga saat ini.

3.2 Konsep Visual

3.2.1 Ilustrasi

Ilustrasi yang digunakan pada buku ini akan menggunakan gaya komik *vintage* dengan referensi dari komik superhero Amerika tahun 70an dengan gaya semi realis dan dalam pembuatannya menggunakan teknik digital, hal tersebut mengacu pada hasil kuisisioner yang menyatakan bahwa dari 100 responden terdapat 75% responden yang memilih gaya gambar komik superhero Amerika tahun 70an, dan sebesar 25% responden memilih gaya gambar manga. Hasil observasi yang dilakukan melalui pengamatan terhadap target audiens juga mengatakan bahwa mayoritas target audiens suka membaca dan tertarik dengan gaya gambar komik *vintage*. Ilustrasi dalam buku ini nantinya akan menampilkan para personel Nasida Ria dan perjalanan musik mereka dari waktu ke waktu yang didapat melalui acuan visual dokumentasi foto dari berbagai sumber.



Gambar 2. Contoh acuan ilustrasi

3.2.2 Warna

Warna yang digunakan dalam perancangan buku biografi visual grup musik kasidah modern Nasida Ria ini mengacu pada *keyword* “Legenda Nasida Ria” dan hasil observasi terhadap penampilan Nasida Ria saat dipanggung menggunakan kostum warna yang cerah.



Gambar 3. Contoh acuan warna

3.2.3 Layout

Perancangan buku biografi visual grup musik kasidah modern Nasida Ria ini menggunakan komposisi yang memperhatikan prinsip dalam *layout*, seperti *balance/* keseimbangan, *emphasis /*penekanan, *sequence/* urutan, dan *unity/* kesatuan, sehingga

dapat menghasilkan buku dengan *layout* yang sistematis dan dinamis tanpa meninggalkan kesan *vintage* sesuai *keyword* “Legenda Nasida Ria”.

3.2.4 Tipografi

Tipografi untuk judul buku ini menggunakan logo Nasida Ria agar mudah diingat oleh para pembaca. Pemakaian logo Nasida Ria sebagai judul *cover* pada buku ini juga akan memperkuat identitas grup musik kasidah modern Nasida Ria. Sub judul pada *cover* buku ini menggunakan *font* berjenis *sans serif* dengan *style retro*.

3.3 Konsep Media

Konsep media dalam perancangan buku ini adalah sebagai berikut :

- Ukuran buku adalah 20 cm x 25,5 cm (portrait). Sesuai hasil wawancara dengan Pak Wasidi selaku humas dari penerbit buku Indomedia Pustaka mengatakan bahwa ukuran 20x25,5 cm merupakan ukuran efisien dari kertas yang akan dicetak menjadi buku, karena kertas akan terpakai semua, sehingga tidak ada kertas yang terbuang. Hal tersebut bisa menghemat kertas dan menekan harga penjualan.
- Judul buku “NASIDA RIA” dengan sub judul “Sejarah Perjalanan Legenda Kasidah Indonesia”
- Cover depan menampilkan ilustrasi personel Nasida Ria dengan menggunakan warna yang cerah dan mencolok namun tetap dengan kesan komik *vintage* dengan *layout* yang menarik untuk dibaca. .
- Cover belakang berisi tentang Ilustrasi personel Nasida sinopsis buku.
- Isi buku adalah informasi yang dikemas secara kreatif dan menarik dengan konten yang membahas profil dan sejarah perjalanan karir Nasida Ria.
- Buku ini akan dijilid *hardcover* agar lebih awet dan terkesan eksklusif.
- Buku ini dilengkapi dengan pembatas buku untuk memudahkan target audiens untuk menandai halaman terakhir yang sudah dibaca.

3.4 Studi Visual

Acuan visual didapatkan berdasarkan pengamatan terhadap beberapa *cover* album musik Nasida Ria yang telah diluncurkan di pasaran, sehingga mampu memberikan kesan yang mampu mewakili Nasida Ria.



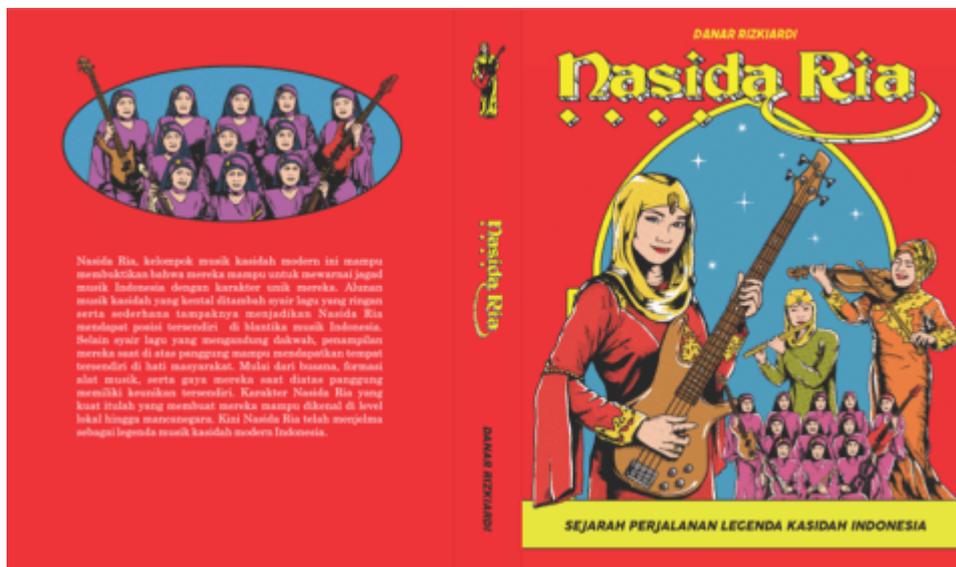
Gambar 4. Contoh acuan visual



Gambar 5. Contoh acuan warna

3.5 Final Desain

Berikut adalah final desain untuk cover dan isi buku biografi visual Nasida Ria.



Gambar 6. Cover buku

Cover buku menggunakan *full colour* agar target audiens mengetahui bahwa buku ini membahas tentang biografi legenda musik Nasida Ria. Judul buku menggunakan nama Nasida Ria dengan menerapkan logo Nasida Ria yang ada di setiap momen Nasida Ria.





Gambar 7. Logo Nasida Ria

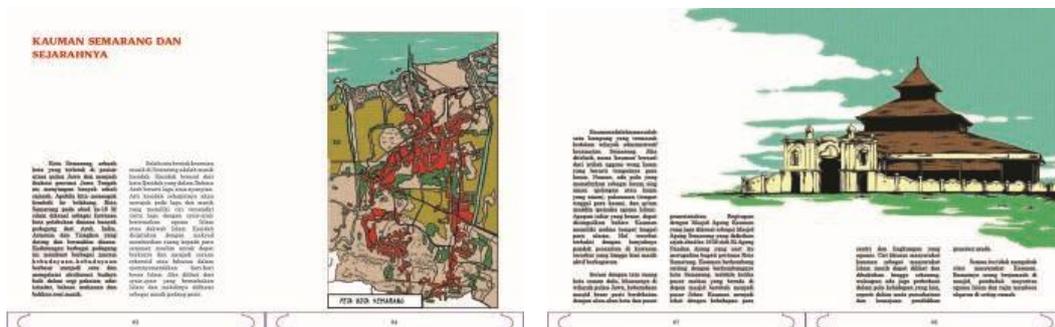


Gambar 8. Desain bab

Desain bab dibuat 1 warna agar perbedaan antar bab bisa diidentifikasi secara jelas oleh pembaca, karena isi bukunya *full colour* maka desain *cover* bab (pembatas bab) dibuat 1 warna agar berbeda dengan isi bukunya. Sehingga perbedaan antar bab bisa terlihat dengan jelas dan mudah



Gambar 9. Cover bab

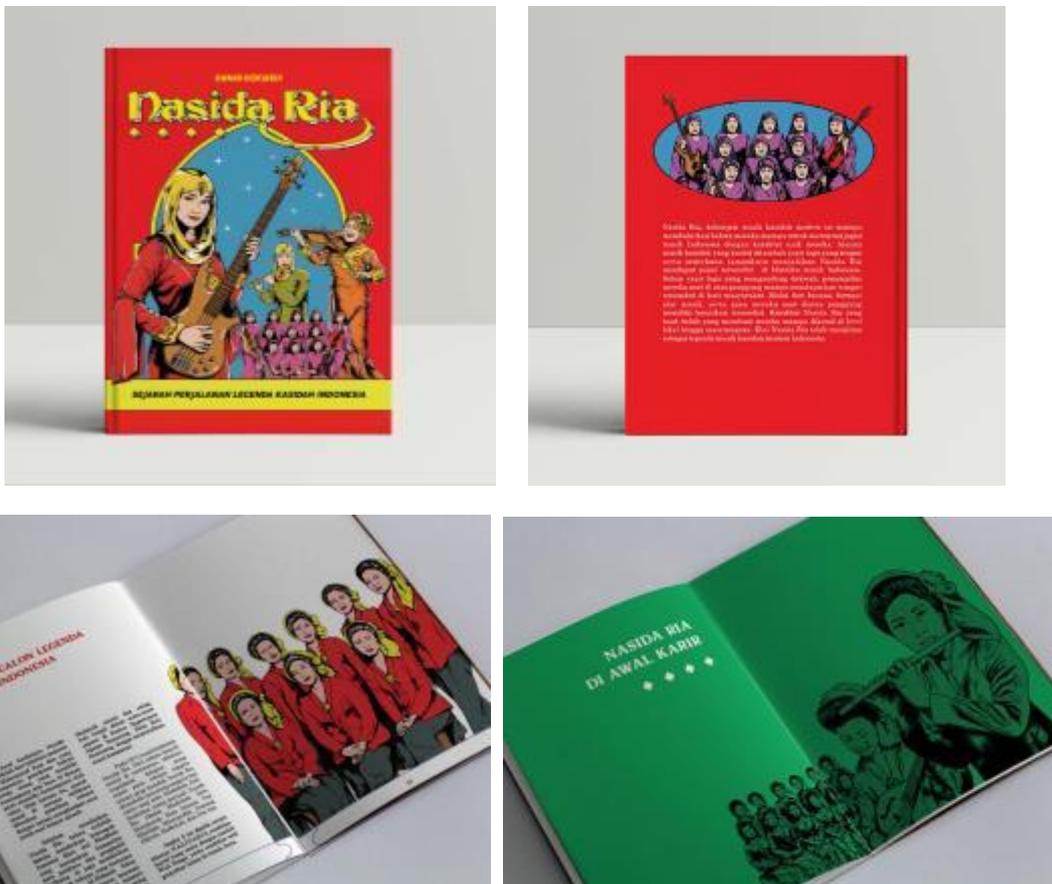




Gambar 10. Cover bab

3.6 Implementasi Desain

Gambar 8 menampilkan beberapa implementasi desain dalam buku cetak.





Gambar 8. Implementasi desain

4. KESIMPULAN

Perancangan buku yang berjudul “Nasida Ria: Sejarah Perjalanan Legenda Kasidah Indonesia“ ini bertujuan untuk menceritakan perjalanan Nasida Ria sebagai legenda musik kasidah di Indonesia dari awal terbentuknya hingga mampu bertahan sampai saat ini, dengan pengalaman karir selama 45 tahun ini. Konsep desain menggunakan gaya gambar komik superhero Amerika 70an berdasarkan hasil kuisisioner yang menyatakan bahwa 75% responden menyukai gaya gambar tersebut. Konsep visual warna menggunakan warna cerah dan mencolok diambil berdasarkan observasi bahwa kostum yang digunakan Nasida Ria saat tampil dipanggung selalu menggunakan warna cerah dan mencolok agar penonton dapat melihat Nasida Ria dengan jelas meskipun dari jarak jauh.

5. SARAN

Perancangan ini masih terdapat beberapa kekurangan dalam penyampaian dan pengenalan kepada masyarakat. Kendati demikian besar harapan perancangan ini dapat mencakup semua aspek dan hasil yang diperlukan. Selain itu, perancangan ini dapat berguna dan dapat menambah kepustakaan dalam dunia DKV perihal konsep kreatif yang diusung. Perancangan ini masih memerlukan kritik dan saran yang dapat menyempurnakan dan dapat dikembangkan dalam membuat perancangan selanjutnya. Diharapkan, perancangan ini dapat bermanfaat bagi seluruh lapisan masyarakat untuk selalu memberi dukungan dan apresiasi penuh terhadap dunia pendidikan

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada seluruh narasumber dan pihak yang telah membantu dalam menuntaskan perancangan ini khususnya kepada grup kasidah modern Nasida Ria, Gus Choliq zain dan keluarga besar, Hanida Norma Fitriani, S.Ds, seluruh teman-teman dan keluarga Semoga perancangan ini dapat memberikan manfaat untuk pengerjaan perancangan sejenis untuk masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Budi, Taufik. 2020. *Kangen Grup Kasidah Nasida Ria? Ini Dia Penerusnya Sekarang*. <https://news.okezone.com/read/2020/05/12/512/2212595/kangen-grup-kasidah-nasida-ria-ini-dia-penerusnya-sekarang>
- Cholifah, Ummi. 2011. *Eksistensi Grup Musik Kasidah "Nasida Ria" Semarang dalam Menghadap Modernisasi*. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/komunitas/article/view/2309/2362/>.
- Lutfiyah, Siti. 2019. Ketika Musik Dianggap Bid'ah, Nasida Ria Telah Menggunakannya Sebagai Kritik dan Dakwah. <https://islami.co/ketika-musik-dianggap-bidah-nasida-ria-telah-menggunakannya-sebagai-kritik-dan-dakwah/>
- Hutary, Fandi. 2018. Dendang Kasidah Modern. <https://historia.id/kultur/articles/dendang-kasidah-modern-v5ERJ>
- Khabib, Mohammad. 2019. Dakwah Versi Nasida Ria. <https://www.suaramerdeka.com/entertainment/baca/184392/dakwah-versi-nasida-ria>.
- Masnuna. (2020). Desain Aplikasi Salim Sebagai Media Pembelajaran Untuk Menanggulangi Tindakan Kenakalan Remaja. *Andharupa*, 6(1), 100–114. <https://doi.org/https://doi.org/10.33633/andharupa.v6i1.3327>
- Ngaziz, Amal Nur. 2019. Saat Grup Kasidah Nasida Ria jadi Magnet di Synchronize Fest 2019. <https://www.viva.co.id/showbiz/musik/1182519-saat-grup-kasidah-nasida-ria-jadi-magnet-di-synchronize-fest-2019>
- Nurchamim. (2018). Nasida Ria, Legenda Kasidah Indonesia yang Terus Bertahan (1). *Jawa Pos*, p. 1.
- Purbaya, Angling Adhitya. 2017. *Nasida Ria, dari Tampil di Depan Raja Malaysia hingga ke Jerman*. <https://news.detik.com/berita/d-3774710/nasida-ria-dari-tampil-di-depan-raja-malaysia-hingga-ke-jerman>
- Putra, Muhammad Andika. 2018. *Berkah Ramadan Iklan 'Kepala Magic Jar' untuk Grup Nasida Ria*. <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20180606111832-227-303907/berkah-ramadan-iklan-kepala-magic-jar-untuk-grup-nasida-ria>
- Tempo. 2019. Nasida Ria, Grup Kasidah Legendaris yang Masih Eksis Sejak 44 Tahun Lalu. <https://www.tabloidbintang.com/film-tv-musik/kabar/read/128907/nasida-ria-grup-kasidah-legendaris-yang-masih-eksis-sejak-44-tahun-lalu>
- Thurmanita, Carla. 2018. Mengenal Musik Santri Bersama Nasida Ria. <https://www.whiteboardjournal.com/ideas/nasida-ria/>
- Thurmanita, C. (2020). Mengenal Musik Santri Bersama Nasida Ria.